

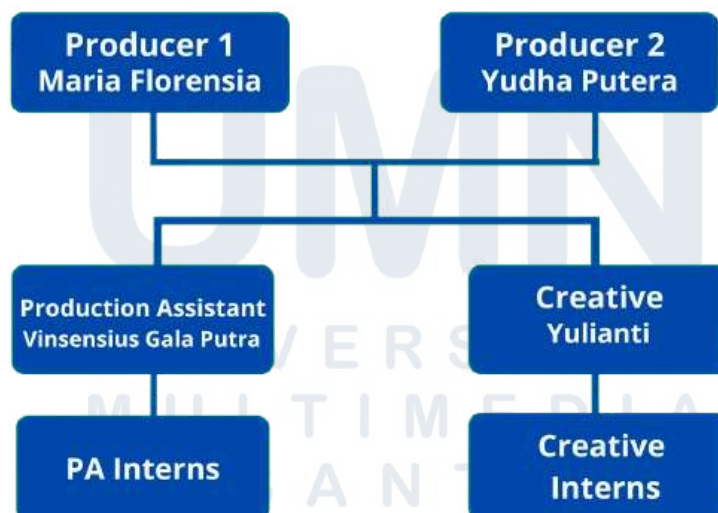
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Selama proses kerja magang yang dijalankan penulis selama 4 bulan, penulis menjalankan proses kerja, melainkan menjalankan tugas dan koordinasi sesuai dengan alur yang sudah ditetapkan di LIFE Channel.

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis menjalankan proses kerja magang di MNC LIFE Channel sebagai bagian dari departemen produksi, anggota dari tim kreatif. Tim produksi LIFE Channel dipimpin oleh dua produser, Maria Florensia dan Yudha Putera. Produser memastikan seluruh proses dan koordinasi produksi berjalan dengan lancar baik di tim produksi, maupun dengan departemen lain. Membawahi produser, terdapat divisi kreatif yang dipimpin oleh Yulianti Aritonang dan *production assistant* (PA) yang dipimpin oleh Vinsensius Gala Putra, masing-masing dibawah tim anak magangnya.



Gambar 3.1 Struktur kedudukan tim produksi LIFE Channel
Sumber: HRD MNC Channels

Selama menjalankan proses kerja magang, penulis melakukan koordinasi berkala dengan mentor divisi kreatif LIFE Channel, Yulianti Aritonang. Beliau

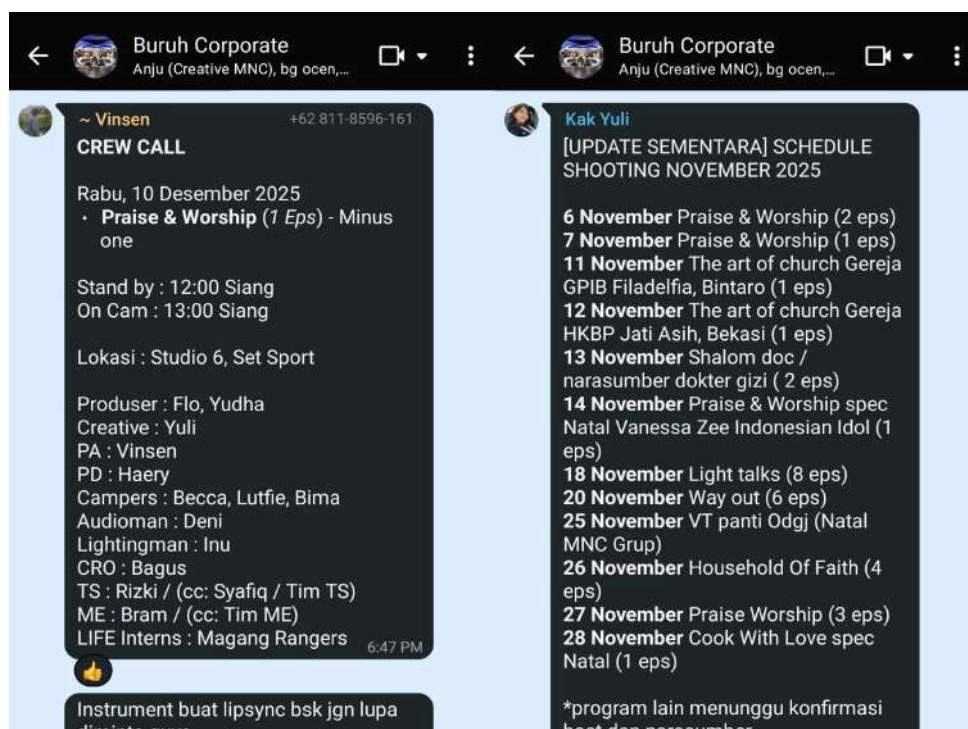
turut memberi bimbingan dan penugasan selama pelaksanaan kerja magang penulis. Di lain sisi, penulis juga turut berkoordinasi dengan produser LIFE Channel sebagai *supervisor* magang penulis, Maria Florensia dan Yudha Putera jika ada pekerjaan terkait presentasi program, *planning* program, penulisan *script voice over* (VO), dan beberapa kendala terkait *footage* atau *script writing*.



Gambar 3.2 Asistensi PPT *Program Planning* LIFE Channel dengan produser dan mentor
Sumber: Tangkapan layar penulis

Tugas sehari-hari dapat diberikan melalui komunikasi secara langsung di kantor, maupun menggunakan pesan japri *WhatsApp* dengan Yulianti Aritonang. Koordinasi terkait *shooting* dan *editing* dilakukan di grup *WhatsApp* dengan tim produksi. Setiap bulannya, produser akan memberikan ringkasan keperluan konten di bulan tersebut pada staf kreatif, Yulianti Aritonang. Kemudian, jadwal *shooting* bulan tersebut akan disusun dan dikirimkan ke grup *WhatsApp* oleh Yulianti Aritonang. Jadwal tersebut akan diperbaharui setiap minggunya mengikuti koordinasi dengan *talent* dan *host* terkait. *Production Assistant* juga turut mengirimkan peringatan *crew call* satu hari sebelum hari *shooting*. Dengan

demikian, LIFE Channel mampu melancarkan koordinasi mulai dari tahap praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi.



Gambar 3.3 Koordinasi *crew call* pada H-1 *shooting* dan jadwal *shooting* bulanan
Sumber: Tangkapan layar penulis

Di samping koordinasi dengan atasan, divisi kreatif bekerja dalam tim dengan Yulianti sebagai mentor dan anak magang lainnya dalam divisi kreatif. Oleh karena itu, penugasan dapat dikerjakan secara bersama-sama atau melalui pembagian tugas pribadi oleh Yulianti. Dalam upaya menjaga dinamika bekerja yang kondusif, tim kreatif menjalin koordinasi yang ketat dan berkala, baik antar anggota tim kreatif, maupun dengan mentor.

3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

Penulis menjalankan pelaksanaan kerja magang sebagai kreatif di LIFE Channel. Selama empat bulan, penulis memiliki tugas pada tiap-tiap tahap produksi, mulai dari praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. Uraian tugas akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian tugas dan uraian kerja magang. Pekerjaan

penulis sebagai bagian dari tim produksi di perusahaan media televisi juga memiliki relevansi dengan sejumlah teori dan konsep kerja yang ilmu komunikasi dan proses kerja jurnalistik yang dipelajari sebelumnya. Hal tersebut akan dijelaskan lebih rinci pada bagian teori/konsep kerja yang relevan dengan kerja magang.

3.2.1 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Penulis menjalankan pelaksanaan kerja magang sebagai kreatif di LIFE Channel. Selama empat bulan, sejumlah tugas yang dilakukan penulis meliputi tugas membuat rancangan ide topik untuk beberapa program, membuat *script* praproduksi hingga *script editing*. Selain itu, penulis juga ditugaskan untuk berkoordinasi dengan *talent*, narasumber, hingga gereja-gereja mulai dari *approach*, membuat janji *shooting*, koordinasi menjelang *shooting* di studio, hingga pascaproduksi. Seluruh pekerjaan dilakukan oleh penulis secara langsung dari kantor MNC Studios. Proses kerja *Work from Office* (WFO) yang dilaksanakan selama lima hari kerja per minggu, memudahkan koordinasi langsung antara penulis dengan seluruh tim produksi. Uraian kerja yang dilakukan penulis dapat dijabarkan seperti pada tabel berikut.

| No. | Tanggal | Tugas |
|-----|---------------------------|--|
| 1 | 8 - 12 September 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari struktur dan <i>output</i> program melalui <i>YouTube</i> LIFE Channel. - Meninjau <i>footage</i> dan melakukan editing script untuk program <i>This is My Song</i> episode Darene Lumoindong. - Persiapan kelengkapan <i>script shooting</i> program <i>This is My Song</i> berupa list dan lirik lagu. |
| 2 | 15 - 19 September 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat proposal dan mengontak gereja untuk program <i>The Art of Church</i>. - Menulis <i>script</i> untuk program <i>Way Out</i>. - Mencari tema-tema untuk program <i>Light Talks</i>. |

| | | |
|---|------------------------|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Mencari referensi <i>bumper</i> untuk program <i>Light Talks</i> - Mencari dan menghubungi <i>talent</i> untuk program <i>This is My Song</i>. - Cek studio untuk persiapan <i>shooting</i>. - Meninjau <i>footage shooting</i> dan menulis <i>script editing</i>. - <i>Shooting</i> untuk program <i>Way Out</i> dan <i>Light Talks</i>. |
| 3 | 22 - 26 September 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Mencari tema-tema untuk program <i>Light Talks</i> - Menulis <i>script editing</i> untuk liputan <i>feature</i>. - Mencari kontak, membuat proposal, menghubungi dan koordinasi dengan gereja untuk program <i>The Art of Church</i>. - Menulis <i>script editing</i> untuk program <i>This is My Song</i>. - Mencari dan menghubungi <i>talent</i> untuk program <i>Way Out</i>. - Menulis script lirik untuk shooting program <i>This is My Song</i>. - Menulis <i>script editing</i> untuk program <i>This is My Song</i>. |
| 4 | 29 - 30 September 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Mencari kontak-kontak gereja untuk program <i>The Art of Church</i>. - Menyusun 5 tema dan pembahasan untuk program <i>Light Talks</i>. - Menulis <i>script editing</i> untuk program <i>This is My Song</i>. - Menghubungi dan koordinasi dengan <i>talent</i> untuk program <i>Praise & Worship</i>. - Mencari referensi musik untuk <i>bumper</i> program baru <i>Praise & Worship</i>. |
| 5 | 1 - 3 Oktober 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Menulis <i>script lirik</i> untuk <i>shooting</i> program <i>Praise & Worship</i> sebanyak 2 episode. - Melakukan riset topik dan menulis <i>script</i> untuk program <i>Shalom Doc</i>. - Melakukan <i>shooting</i> untuk program <i>Praise & Worship</i> sebanyak 2 episode sebagai operator teleprompter, <i>time keeper</i>, serta <i>talent coordinator</i>. - <i>Export</i> materi dan meninjau materi <i>shooting</i>. |

| | | |
|---|----------------------|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Menulis <i>script editing</i> untuk program <i>Praise & Worship</i>. |
| 6 | 6 - 10 Oktober 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Mencari kontak, mengontak, dan berkoordinasi dengan gereja untuk program <i>The Art of Church</i>. - Mencari 5 tema bahasan untuk program <i>Light Talks</i>. - Menulis <i>script</i> untuk program <i>Shalom Doc</i>. - Menulis <i>script editing</i> untuk program <i>Shalom Doc</i>. - Melakukan rekaman <i>voice over</i> (VO) untuk program <i>The Art of Church</i>, Gereja Bunda Teresa, Cikarang. - Koordinasi dengan narasumber untuk program <i>Way Out</i>. - Membuat tema untuk program <i>Light Talks</i>. - Melakukan <i>shooting</i> untuk program <i>Shalom Doc</i> sebanyak 2 episode sebagai <i>Floor Director</i> (FD) dan <i>time keeper</i>. - Meninjau <i>footage</i> dan menulis <i>script editing</i> untuk program <i>Shalom Doc</i> sebanyak 2 episode. |
| 7 | 13 - 17 Oktober 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Menulis <i>script editing</i> untuk program <i>Shalom Doc</i>. - Koordinasi dengan narasumber untuk program <i>Way Out</i>. - Menulis <i>script</i> untuk kelengkapan <i>shooting</i> dan wawancara program <i>The Art of Church</i>, Gereja Katolik Paroki Trinitas, Cengkareng. - Melakukan <i>shooting</i> untuk program <i>The Art of Church</i>, Gereja Katolik Paroki Trinitas, Cengkareng. - Meninjau kelengkapan <i>footage</i> program <i>The Art of Church</i>, Gereja Katolik Trinitas Paroki Cengkareng. - Membuat proposal pengantar perizinan <i>shooting</i> untuk program <i>The Art of Church</i>. - Meninjau <i>footage</i> dan mengerjakan <i>transcript</i> untuk <i>script</i> program <i>The Art of Church</i>, Gereja Katolik Trinitas Paroki Cengkareng. |

| | | |
|---|----------------------|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Menulis <i>editing script</i> untuk program <i>The Art of Church</i> Gereja Katolik Trinitas Paroki Cengkareng. |
| 8 | 20 - 24 Oktober 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Menulis <i>script editing</i> untuk program <i>The Art of Church</i> Gereja Katolik Trinitas Paroki Cengkareng. - Menghubungi dan berkoordinasi dengan <i>talent</i> untuk program <i>Praise & Worship</i>. - Menulis <i>script</i> lirik untuk <i>shooting</i> program <i>Praise & Worship</i>. - <i>Shooting</i> untuk program <i>The Art of Church</i>, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, Kramat Pulo. - Membuat proposal pengantar perizinan <i>shooting</i> untuk program <i>The Art of Church</i>. - Menghubungi dan koordinasi dengan beberapa gereja untuk program <i>The Art of Church</i>. - Mencari tema-tema untuk program <i>Light Talks</i>. |
| 9 | 27 - 31 Oktober 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>shooting</i> untuk program <i>Household of Faith</i> sebanyak 4 episode. - Menghubungi dan koordinasi dengan <i>talent</i> untuk program <i>Way Out</i>. - Menulis <i>script editing</i> untuk program <i>Household of Faith</i> sebanyak 4 episode. - Koordinasi dengan <i>talent</i> untuk program <i>Way Out</i>. - Melakukan rekaman VO untuk program <i>The Art of Church</i>, Gereja Advent. - Melakukan <i>shooting</i> untuk program <i>Light Talks</i> sebanyak 4 episode. - Melakukan <i>shooting</i> untuk program <i>Way Out</i> sebanyak 5 episode sebagai FD, <i>talent coordinator</i>, operator <i>teleprompter</i>, dan <i>time keeper</i>. - Menulis <i>script editing</i> untuk program <i>Way Out</i> sebanyak 2 episode. - Berkoordinasi dengan <i>talent</i> program <i>Way Out</i>. |

| | | |
|----|-----------------------|---|
| 10 | 3 - 7 November 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Menulis <i>script</i> lirik untuk kelengkapan <i>shooting</i> program <i>Praise & Worship</i>. - Berkoordinasi dengan <i>talent</i> program <i>Praise & Worship</i> dan <i>Way Out</i>. - Melakukan <i>meeting</i> perencanaan episode spesial natal dan tahun baru, serta rencana rancangan program baru. - Membuat <i>powerpoint</i> deskripsi program dan rancangan episode program, termasuk episode spesial natal dan tahun baru untuk 3 program (<i>Cook with Love</i>, <i>Preaching</i>, dan <i>Praise & Worship</i>). - Mencari <i>talent</i> untuk program <i>Way Out</i>. - Menulis <i>script editing</i> untuk program <i>Shalom Doc</i> sebanyak 2 episode. - Mengerjakan revisi <i>powerpoint planning</i> dan rancangan program LIFE Channel. - Melakukan <i>shooting</i> untuk program <i>Praise & Worship</i> sebanyak 2 episode sebagai <i>time keeper</i> dan operator <i>teleprompter</i>. - Menulis <i>script editing</i> untuk program <i>Light Talks</i>. |
| 11 | 10 - 14 November 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Meninjau <i>footage</i> dan menulis <i>script editing</i> untuk program <i>Praise & Worship</i> sebanyak 3 episode. - Meninjau <i>footage</i> dan menulis <i>script editing</i> untuk program <i>Light Talks</i>. - Melakukan riset kesaksian narasumber program <i>Way Out</i>. - Menulis <i>script</i> untuk program <i>Way Out</i> sebanyak 2 episode. - Melakukan <i>shooting</i> untuk program <i>The Art of Church</i> di Gereja GPIB Jemaat Filadelfia Bintaro. - Menulis <i>script</i> untuk program <i>Way Out</i> - Meninjau <i>footage</i> dan membuat <i>transcript</i> untuk program <i>The Art of Church</i>, GPIB Jemaat Filadelfia Bintaro. |
| 12 | 17 - 21 November 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Menulis <i>script editing</i> untuk program <i>Shalom Doc</i>. |

| | | |
|----|-----------------------|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>transcript</i> dan <i>script editing</i> untuk program <i>The Art of Church</i>, GPIB Jemaat Filadelfia Bintaro. - Melakukan <i>shooting</i> untuk program <i>Light Talks</i> sebanyak 8 episode sebagai FD, <i>time keeper</i>, dan operator <i>teleprompter</i>. - Menyusun dan mendekor properti untuk set natal <i>shooting</i> program <i>Way Out</i>. - Merekam VO untuk program <i>The Art of Church</i>, GPIB Jemaat Filadelfia Bintaro. - Melakukan <i>shooting</i> untuk program <i>Way Out</i> sebanyak 6 episode sebagai FD, <i>time keeper</i>, dan operator <i>teleprompter</i>, serta <i>talent coordinator</i>. - Meninjau dan menulis <i>script editing</i> untuk program <i>Way Out</i> sebanyak 2 episode. |
| 13 | 24 - 28 November 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Meninjau <i>footage</i> dan menulis <i>script editing</i> untuk program <i>Way Out</i>. - Menulis <i>script</i> VO untuk VT <i>charity</i> Yayasan Obor Kasih. - Membuat <i>transcript</i> dan membuat <i>script editing</i> untuk program <i>The Art of Church</i>, Gereja HKBP Jatiasih. - Meninjau <i>footage</i> dan mengerjakan <i>script editing</i> untuk program <i>Light Talks</i>. - Melakukan <i>shooting</i> untuk program <i>Household of Faith</i> sebanyak 4 episode. - Mengontak dan koordinasi dengan <i>talent</i> untuk program <i>Praise & Worship</i>. - Menulis <i>script</i> lirik untuk <i>shooting</i> program <i>Praise & Worship</i>. - Melakukan <i>shooting</i> untuk program <i>Praise & Worship</i> sebanyak 2 episode sebagai <i>time keeper</i>, operator <i>teleprompter</i>, dan <i>talent coordinator</i>. - Meninjau <i>footage</i> dan menulis <i>script editing</i> untuk program <i>Household of Faith</i>. - Melakukan <i>shooting</i> untuk program <i>Cook with Love</i> spesial natal. |
| 14 | 1 - 5 Desember 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Menulis <i>script</i> untuk program <i>Shalom Doc</i>. |

| | | |
|----|----------------------|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi <i>script editing</i> program <i>Light Talks</i>. - Meninjau <i>footage</i> dan menulis <i>script editing</i> untuk program <i>Household of Faith</i>. - Melakukan <i>shooting</i> untuk program <i>Shalom Doc</i> sebanyak 2 episode sebagai <i>time keeper</i> dan operator <i>teleprompter</i>. - Meninjau <i>footage</i> dan menulis <i>script editing</i> untuk program <i>Shalom Doc</i>. - Membuat materi khotbah perayaan Ibadah Natal MNC Group. |
| 15 | 8 - 10 Desember 2025 | <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan revisi materi khotbah untuk Ibadah Natal MNC Group. - Cek kelengkapan <i>script editing</i> untuk materi-materi <i>editing</i>. - Meninjau <i>footage</i> dan mengerjakan <i>script editing</i> untuk program <i>Praise & Worship</i>. - Membantu sebagai panitia perayaan Natal MNC Group (melengkapi list lagu persembahan, mengikuti gladi resik sebagai <i>time keeper</i>, memberikan konsumsi untuk <i>talent</i>). - Melakukan <i>shooting</i> untuk program <i>Praise & Worship</i> sebagai <i>time keeper</i>. - Menulis <i>script</i> lirik untuk program <i>Praise & Worship</i>. - Meninjau <i>footage</i> dan menulis <i>script editing</i> untuk program <i>Household of Faith</i>. |

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Melaksanakan kerja magang sebagai magang kreatif di Life Channel, penulis berkesempatan memberi kontribusi kerja di 8 program Life Channel. Program-program tersebut meliputi program *The Art of Church*, *This is My Song* yang diperbaharui menjadi *Praise & Worship*, *Way Out*, *Shalom Doc*, *Light Talks*, *Household of Faith*, *Cook with Love*, dan *Life Feature*. Masing-masing program memiliki *output* yang berbeda. Oleh karena itu, proses yang dilalui berbeda-beda. Dalam setiap program, penulis

menjalankan tugas dari tahap praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi. Lebih lanjut, detail kerja penulis pada tiap-tiap program dapat diuraikan sebagai berikut.

A. *The Art of Church*



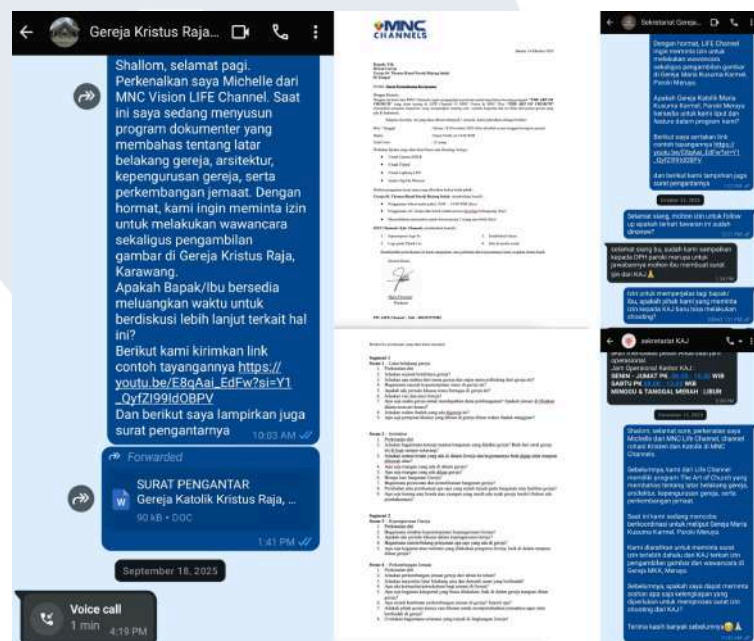
Gambar 3.4 Tampilan program *The Art of Church* episode GPIB Koinonia, Jatinegara
Sumber: YouTube LIFE Channel

The Art of Church merupakan program semi dokumenter berdurasi 30 menit yang meliput gereja-gereja Katolik maupun Kristen. Program *The Art of Church* membahas mengenai arsitektur, sejarah, inventarisasi, tata liturgi, sistem kepengurusan, pelayanan dan kegiatan kategorial lainnya bagi umat gereja. Produksi program ini dilakukan dengan *shooting* yang dilakukan langsung di gereja, menyertai wawancara dengan romo/pendeta, arsitek, serta sejumlah pengurus gereja.

a) Praproduksi

Tahap praproduksi program *The Art of Church* mencakup mencari, menghubungi, dan melakukan survey pada gereja-gereja yang akan diliput. Untuk program *The Art of Church*, penulis sempat mengajukan sejumlah nama gereja kepada Yulianti Aritonang. Kemudian, penulis menyusun proposal dan mengontak gereja-gereja tersebut.

Sejumlah gereja yang dikontak oleh penulis seperti Gereja Maria Kusuma Karmel Paroki Meruya dan Gereja Kristus Raja Karawang. Sebagai persiapan kelengkapan di tahap produksi, penulis juga diberikan tugas untuk menyusun *script* berupa daftar pertanyaan untuk wawancara. Pembahasan terdiri dari 4 segmen, yaitu sejarah, arsitektur, susunan kepengurusan, dan kegiatan pelayanan gereja. Tim juga akan melakukan survey terlebih dahulu pada sejumlah gereja yang akan diliput.



Gambar 3.5 Menghubungi gereja, proposal, serta daftar pertanyaan untuk wawancara

Sumber: Dokumentasi pribadi penulis

b) Produksi

Pada tahap produksi, tim melakukan proses *shooting*. Penulis berkesempatan untuk ikut serta dalam proses *shooting* *The Art of Church* di Gereja Trinitas Paroki Cengkareng. Proses *shooting* yang dilakukan mulai dari melakukan wawancara hingga pengambilan *footage* di seluruh area gereja. Tim kreatif berperan dalam memberi

pertanyaan dalam wawancara,serta memastikan pengambilan *footage* sudah dilakukan di seluruh tempat yang dibutuhkan.

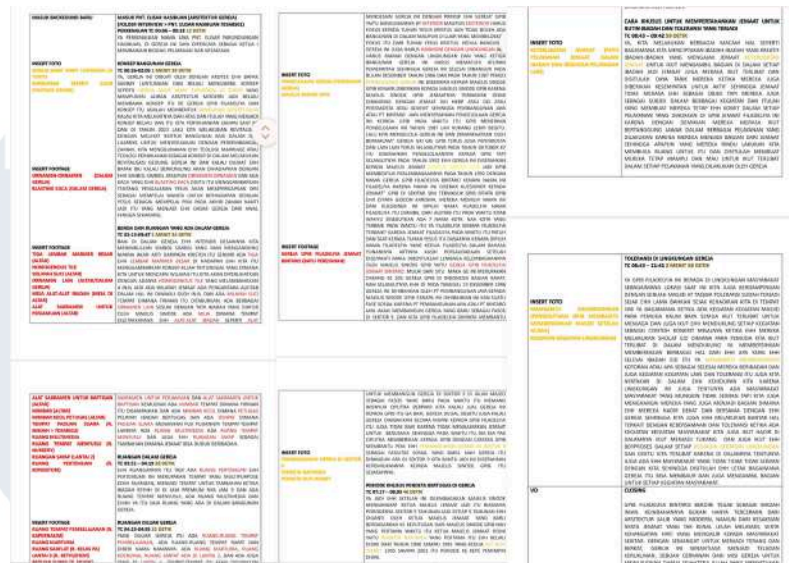


Gambar 3.6 Proses *shooting* program *The Art of Church*, Gereja Trinitas Paroki Cengkareng
Sumber: Dokumentasi pribadi penulis

c) Pascaproduksi

Pada tahap pascaproduksi *The Art of Church*, penulis meninjau *footage* dan menulis *script editing* dan credit title. Pertama, *script editing* program *The Art of Church* dimulai dengan melakukan *transcript* dari seluruh wawancara. Kedua, penulis menentukan peletakkan *footage* dan dokumentasi pendukung berupa gambar dengan memberikan penanda melalui kode warna beserta keterangan *footage* yang dimasukkan. Pada tahap *script editing*, penulis juga memeriksa bila ada kendala dalam *footage*. Penulis bertanggung jawab memberikan keterangan bila ada kendala dalam *footage*. *Script editing* juga dilengkapi dengan pembuatan naskah untuk VO pada bagian *opening*, *closing*, dan transisi per segmen. Penulis juga berkesempatan ditugaskan untuk melakukan rekaman

VO untuk sejumlah episode *The Art of Church* seperti Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dan GPIB Jemaat Filadelfia Bintaro. Terakhir, penulis menyusun *credit title* dengan daftar kru beserta kru yang bertugas dalam pembuatan tayangan.



Gambar 3.7 Script editing program *The Art of Church*, Gereja Trinitas Paroki Cengkareng
Sumber: Dokumen pribadi penulis

B. Praise & Worship

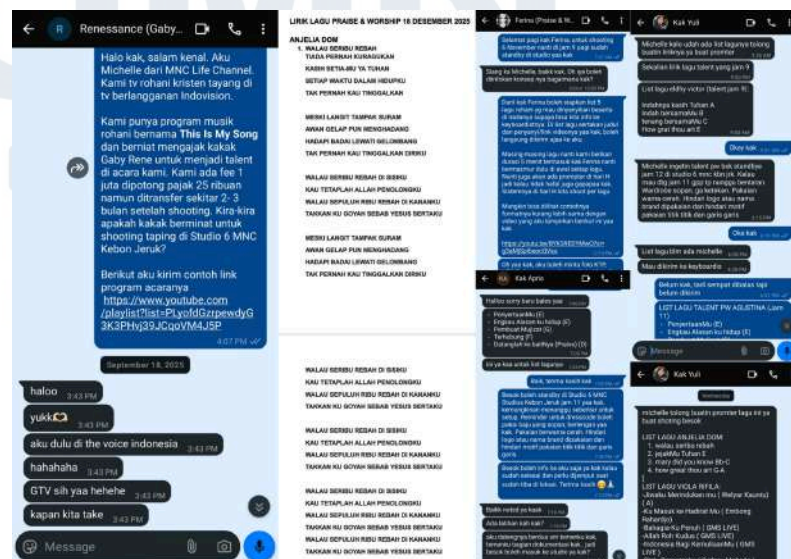


Gambar 3.8 Tampilan program *This is My Song* featuring Justin Ablasio
Sumber: YouTube LIFE Channel

Praise & Worship merupakan program musik LIFE Channel. Sebelumnya, program ini disebut sebagai *This is My Song*. Program ini mengundang penyanyi-penyanyi untuk membawakan lagu-lagu pujian rohani pilihan mereka. Tiap episode program *Praise & Worship* berdurasi 30 menit dengan masing-masing penyanyi membawakan 4-6 lagu.

a) Praproduksi

Pada tahap praproduksi, penulis sebagai bagian dari divisi kreatif bertugas mencari, menghubungi, dan berkoordinasi dengan *talent* hingga hari *shooting* dalam mengomunikasikan keperluan antara *talent* dengan tim produksi. Daftar lagu beserta nada dasar yang akan dibawakan nantinya akan dikomunikasikan dengan *keyboardist* beberapa minggu sebelum *shooting*. Penulis juga telah membuat *script* berupa lirik yang akan ditampilkan pada *teleprompter* di hari *shooting*. Secara keseluruhan, divisi kreatif bertugas memastikan seluruh kelengkapan nada dasar, daftar lagu, hingga iringan lagu sudah siap untuk digunakan sebelum hari *shooting*.



Gambar 3.9 Proses mengontak dan koordinasi dengan *talent* dan mentor, serta *script* lirik

Sumber: Dokumentasi pribadi penulis

b) Produksi

Penulis menjalankan *shooting* program pada tahap produksi. Dalam *shooting* program *Praise & Worship* penulis dengan tim kreatif secara kolektif memiliki peran yang bergilir sebagai *Floor Director* (FD), *time keeper*, dan operator *teleprompter*. FD merupakan orang yang mengkomunikasikan keperluan *Program Director* (PD) dengan tim di dalam studio yang mencakup *Camera Person* (*Campers*), *talent*, dan tim kreatif. *time keeper* merupakan orang yang bertanggung jawab menghitung durasi per lagu dan memberi kode pada *talent* agar mencukupi durasi per episode.



Gambar 3.10 Proses *shooting* program *Praise & Worship*

Sumber: Dokumentasi pribadi penulis

c) Pascaproduksi

Pada tahap pascaproduksi, divisi kreatif bertugas dalam membuat *script editing* yang nantinya akan menjadi

acuan bagi editor untuk menyusun episode pada tahap penyuntingan, serta daftar nama kru yang akan digunakan pada *credit title*. *Script editing* program *Praise & Worship* terdiri dari penulisan urutan *footage*, *time code* dari tiap-tiap *footage*, serta nama lagu beserta pencipta lagu. Program *Praise & Worship* menggunakan 3-4 kamera. Oleh karena itu, kendala teknis dari kamera seringkali mempengaruhi hasil pada *footage*. Dengan demikian, penulis juga bertanggung jawab dalam meninjau tiap *footage*, memastikan bila adanya gangguan teknis dalam materi mentah, serta memasukkan keterangan dalam *script editing* bila terdapat kendala, beserta solusi yang dapat diterapkan.

SCRIPT PRAISE AND WORSHIP APRIS

NAMA : APRIS

MASUK LAGU 1 (MASUKIN INTRO 4 DETIKAN DIAMAL VIDEO LAGU PENTERTAAANU)

=====

MASUK LAGU 1 (FOLDER: APRIS / FILE: 01 PENTERTAAANU)

JUDUL LAGU: PENTERTAAANU

DIPOPULEKAN OLEN: JCC WORSHP

TC: 00:15 - 00:27

NOTE: TC 04:03 JIMMY JEEP BOGOR

===== FLASH / TRANSISI =====

MASUK LAGU 2 (FOLDER: APRIS / FILE: 02 ENKAU ALASAN KU HIDUP)

JUDUL: ENKAU ALASAN KU HIDUP

DIPOPULEKAN OLEN: JACOLIN CELOSSE

TC: 00:27 - 00:37

NOTE: TC 00:27 FADE IN NYA NOGLITCH

===== FLASH / TRANSISI =====

MASUK LAGU 3 (FOLDER: APRIS / FILE: 03 PEMBUAT MUKJIZAT)

JUDUL: PEMBUAT MUKJIZAT

DIPTAKAN OLEN: SOUND OF PRAISE WORSHIP

TC: 00:37 - 04:03

NOTE: TC 00:38 KAMERA KESIP

TC 00:45 JIMMY JEEP BOGOR

TC 04:03 KAMERA TIKAM FADE TO BLACK

===== FLASH / TRANSISI =====

MASUK LAGU 4 (FOLDER: APRIS / FILE: 04 TENHUBUNG)

JUDUL: TENHUBUNG

DIPTAKAN OLEN: YESHUA ABRAHAM

TC: 00:09 - 00:54

NOTE: TC 00:10 JIMMY JEEP NOGLITCH

| NO | NAME | NO | NAME |
|-----|-------------------------|-----|-------------------------|
| 01 | APRIS | 01 | APRIS |
| 02 | JIMMY JEEP BOGOR | 02 | JIMMY JEEP BOGOR |
| 03 | JACOLIN CELOSSE | 03 | JACOLIN CELOSSE |
| 04 | JCC WORSHP | 04 | JCC WORSHP |
| 05 | YESHUA ABRAHAM | 05 | YESHUA ABRAHAM |
| 06 | SOUND OF PRAISE WORSHIP | 06 | SOUND OF PRAISE WORSHIP |
| 07 | NYA NOGLITCH | 07 | NYA NOGLITCH |
| 08 | APRIS | 08 | APRIS |
| 09 | JIMMY JEEP BOGOR | 09 | JIMMY JEEP BOGOR |
| 10 | JACOLIN CELOSSE | 10 | JACOLIN CELOSSE |
| 11 | JCC WORSHP | 11 | JCC WORSHP |
| 12 | YESHUA ABRAHAM | 12 | YESHUA ABRAHAM |
| 13 | SOUND OF PRAISE WORSHIP | 13 | SOUND OF PRAISE WORSHIP |
| 14 | NYA NOGLITCH | 14 | NYA NOGLITCH |
| 15 | APRIS | 15 | APRIS |
| 16 | JIMMY JEEP BOGOR | 16 | JIMMY JEEP BOGOR |
| 17 | JACOLIN CELOSSE | 17 | JACOLIN CELOSSE |
| 18 | JCC WORSHP | 18 | JCC WORSHP |
| 19 | YESHUA ABRAHAM | 19 | YESHUA ABRAHAM |
| 20 | SOUND OF PRAISE WORSHIP | 20 | SOUND OF PRAISE WORSHIP |
| 21 | NYA NOGLITCH | 21 | NYA NOGLITCH |
| 22 | APRIS | 22 | APRIS |
| 23 | JIMMY JEEP BOGOR | 23 | JIMMY JEEP BOGOR |
| 24 | JACOLIN CELOSSE | 24 | JACOLIN CELOSSE |
| 25 | JCC WORSHP | 25 | JCC WORSHP |
| 26 | YESHUA ABRAHAM | 26 | YESHUA ABRAHAM |
| 27 | SOUND OF PRAISE WORSHIP | 27 | SOUND OF PRAISE WORSHIP |
| 28 | NYA NOGLITCH | 28 | NYA NOGLITCH |
| 29 | APRIS | 29 | APRIS |
| 30 | JIMMY JEEP BOGOR | 30 | JIMMY JEEP BOGOR |
| 31 | JACOLIN CELOSSE | 31 | JACOLIN CELOSSE |
| 32 | JCC WORSHP | 32 | JCC WORSHP |
| 33 | YESHUA ABRAHAM | 33 | YESHUA ABRAHAM |
| 34 | SOUND OF PRAISE WORSHIP | 34 | SOUND OF PRAISE WORSHIP |
| 35 | NYA NOGLITCH | 35 | NYA NOGLITCH |
| 36 | APRIS | 36 | APRIS |
| 37 | JIMMY JEEP BOGOR | 37 | JIMMY JEEP BOGOR |
| 38 | JACOLIN CELOSSE | 38 | JACOLIN CELOSSE |
| 39 | JCC WORSHP | 39 | JCC WORSHP |
| 40 | YESHUA ABRAHAM | 40 | YESHUA ABRAHAM |
| 41 | SOUND OF PRAISE WORSHIP | 41 | SOUND OF PRAISE WORSHIP |
| 42 | NYA NOGLITCH | 42 | NYA NOGLITCH |
| 43 | APRIS | 43 | APRIS |
| 44 | JIMMY JEEP BOGOR | 44 | JIMMY JEEP BOGOR |
| 45 | JACOLIN CELOSSE | 45 | JACOLIN CELOSSE |
| 46 | JCC WORSHP | 46 | JCC WORSHP |
| 47 | YESHUA ABRAHAM | 47 | YESHUA ABRAHAM |
| 48 | SOUND OF PRAISE WORSHIP | 48 | SOUND OF PRAISE WORSHIP |
| 49 | NYA NOGLITCH | 49 | NYA NOGLITCH |
| 50 | APRIS | 50 | APRIS |
| 51 | JIMMY JEEP BOGOR | 51 | JIMMY JEEP BOGOR |
| 52 | JACOLIN CELOSSE | 52 | JACOLIN CELOSSE |
| 53 | JCC WORSHP | 53 | JCC WORSHP |
| 54 | YESHUA ABRAHAM | 54 | YESHUA ABRAHAM |
| 55 | SOUND OF PRAISE WORSHIP | 55 | SOUND OF PRAISE WORSHIP |
| 56 | NYA NOGLITCH | 56 | NYA NOGLITCH |
| 57 | APRIS | 57 | APRIS |
| 58 | JIMMY JEEP BOGOR | 58 | JIMMY JEEP BOGOR |
| 59 | JACOLIN CELOSSE | 59 | JACOLIN CELOSSE |
| 60 | JCC WORSHP | 60 | JCC WORSHP |
| 61 | YESHUA ABRAHAM | 61 | YESHUA ABRAHAM |
| 62 | SOUND OF PRAISE WORSHIP | 62 | SOUND OF PRAISE WORSHIP |
| 63 | NYA NOGLITCH | 63 | NYA NOGLITCH |
| 64 | APRIS | 64 | APRIS |
| 65 | JIMMY JEEP BOGOR | 65 | JIMMY JEEP BOGOR |
| 66 | JACOLIN CELOSSE | 66 | JACOLIN CELOSSE |
| 67 | JCC WORSHP | 67 | JCC WORSHP |
| 68 | YESHUA ABRAHAM | 68 | YESHUA ABRAHAM |
| 69 | SOUND OF PRAISE WORSHIP | 69 | SOUND OF PRAISE WORSHIP |
| 70 | NYA NOGLITCH | 70 | NYA NOGLITCH |
| 71 | APRIS | 71 | APRIS |
| 72 | JIMMY JEEP BOGOR | 72 | JIMMY JEEP BOGOR |
| 73 | JACOLIN CELOSSE | 73 | JACOLIN CELOSSE |
| 74 | JCC WORSHP | 74 | JCC WORSHP |
| 75 | YESHUA ABRAHAM | 75 | YESHUA ABRAHAM |
| 76 | SOUND OF PRAISE WORSHIP | 76 | SOUND OF PRAISE WORSHIP |
| 77 | NYA NOGLITCH | 77 | NYA NOGLITCH |
| 78 | APRIS | 78 | APRIS |
| 79 | JIMMY JEEP BOGOR | 79 | JIMMY JEEP BOGOR |
| 80 | JACOLIN CELOSSE | 80 | JACOLIN CELOSSE |
| 81 | JCC WORSHP | 81 | JCC WORSHP |
| 82 | YESHUA ABRAHAM | 82 | YESHUA ABRAHAM |
| 83 | SOUND OF PRAISE WORSHIP | 83 | SOUND OF PRAISE WORSHIP |
| 84 | NYA NOGLITCH | 84 | NYA NOGLITCH |
| 85 | APRIS | 85 | APRIS |
| 86 | JIMMY JEEP BOGOR | 86 | JIMMY JEEP BOGOR |
| 87 | JACOLIN CELOSSE | 87 | JACOLIN CELOSSE |
| 88 | JCC WORSHP | 88 | JCC WORSHP |
| 89 | YESHUA ABRAHAM | 89 | YESHUA ABRAHAM |
| 90 | SOUND OF PRAISE WORSHIP | 90 | SOUND OF PRAISE WORSHIP |
| 91 | NYA NOGLITCH | 91 | NYA NOGLITCH |
| 92 | APRIS | 92 | APRIS |
| 93 | JIMMY JEEP BOGOR | 93 | JIMMY JEEP BOGOR |
| 94 | JACOLIN CELOSSE | 94 | JACOLIN CELOSSE |
| 95 | JCC WORSHP | 95 | JCC WORSHP |
| 96 | YESHUA ABRAHAM | 96 | YESHUA ABRAHAM |
| 97 | SOUND OF PRAISE WORSHIP | 97 | SOUND OF PRAISE WORSHIP |
| 98 | NYA NOGLITCH | 98 | NYA NOGLITCH |
| 99 | APRIS | 99 | APRIS |
| 100 | JIMMY JEEP BOGOR | 100 | JIMMY JEEP BOGOR |

SCRIPT PRAISE AND WORSHIP ELDHY VICTOR

NAMA : ELDHY VICTOR

MASUK LAGU 1 (MASUKIN INTRO 4 DETIKAN DIAMAL VIDEO LAGU INDAHNYA KASIN TUNAH)

=====

MASUK LAGU 1 (FOLDER: ELDHY VICTOR / FILE: 01 INDAHNYA KASIN TUNAH)

JUDUL LAGU: INDAHNYA KASIN TUNAH

DIPOPULEKAN OLEN: ELDHY VICTOR

TC: 00:08 - 04:48

===== FLASH / TRANSISI =====

MASUK LAGU 2 (FOLDER: ELDHY VICTOR / FILE: 02 TENANG BERSAMAMU)

JUDUL: TENANG BERSAMAMU

DIPOPULEKAN OLEN: ELDHY VICTOR

TC: 00:18 - 00:17

NOTE: AKHIR FOOTAGE TIDAK ADA FADE OUT

===== FLASH / TRANSISI =====

MASUK LAGU 3 (FOLDER: ELDHY VICTOR / FILE: 03 INDAH BERSAMAMU)

JUDUL: INDAH BERSAMAMU

DIPOPULEKAN OLEN: NATASHA NIKITA

TC: 00:28 - 07:28

NOTE: TC 00:28 CAM 2 TIBA-TIBA GELAP

TC 06:18 ADA TRANSISI YANG BOGOR

===== FLASH / TRANSISI =====

MASUK LAGU 4 (FOLDER: ELDHY VICTOR / FILE: 04 HOW GREAT THRU ART)

JUDUL: HOW GREAT THRU ART

DIPOPULEKAN OLEN: CARRIE UNDERWOOD

TC: 00:18 - 00:52

| NO | NAME | NO | NAME |
|-----|------------------|-----|------------------|
| 01 | ELDHY VICTOR | 01 | ELDHY VICTOR |
| 02 | NATASHA NIKITA | 02 | NATASHA NIKITA |
| 03 | CARRIE UNDERWOOD | 03 | CARRIE UNDERWOOD |
| 04 | ELDHY VICTOR | 04 | ELDHY VICTOR |
| 05 | NATASHA NIKITA | 05 | NATASHA NIKITA |
| 06 | CARRIE UNDERWOOD | 06 | CARRIE UNDERWOOD |
| 07 | ELDHY VICTOR | 07 | ELDHY VICTOR |
| 08 | NATASHA NIKITA | 08 | NATASHA NIKITA |
| 09 | CARRIE UNDERWOOD | 09 | CARRIE UNDERWOOD |
| 10 | ELDHY VICTOR | 10 | ELDHY VICTOR |
| 11 | NATASHA NIKITA | 11 | NATASHA NIKITA |
| 12 | CARRIE UNDERWOOD | 12 | CARRIE UNDERWOOD |
| 13 | ELDHY VICTOR | 13 | ELDHY VICTOR |
| 14 | NATASHA NIKITA | 14 | NATASHA NIKITA |
| 15 | CARRIE UNDERWOOD | 15 | CARRIE UNDERWOOD |
| 16 | ELDHY VICTOR | 16 | ELDHY VICTOR |
| 17 | NATASHA NIKITA | 17 | NATASHA NIKITA |
| 18 | CARRIE UNDERWOOD | 18 | CARRIE UNDERWOOD |
| 19 | ELDHY VICTOR | 19 | ELDHY VICTOR |
| 20 | NATASHA NIKITA | 20 | NATASHA NIKITA |
| 21 | CARRIE UNDERWOOD | 21 | CARRIE UNDERWOOD |
| 22 | ELDHY VICTOR | 22 | ELDHY VICTOR |
| 23 | NATASHA NIKITA | 23 | NATASHA NIKITA |
| 24 | CARRIE UNDERWOOD | 24 | CARRIE UNDERWOOD |
| 25 | ELDHY VICTOR | 25 | ELDHY VICTOR |
| 26 | NATASHA NIKITA | 26 | NATASHA NIKITA |
| 27 | CARRIE UNDERWOOD | 27 | CARRIE UNDERWOOD |
| 28 | ELDHY VICTOR | 28 | ELDHY VICTOR |
| 29 | NATASHA NIKITA | 29 | NATASHA NIKITA |
| 30 | CARRIE UNDERWOOD | 30 | CARRIE UNDERWOOD |
| 31 | ELDHY VICTOR | 31 | ELDHY VICTOR |
| 32 | NATASHA NIKITA | 32 | NATASHA NIKITA |
| 33 | CARRIE UNDERWOOD | 33 | CARRIE UNDERWOOD |
| 34 | ELDHY VICTOR | 34 | ELDHY VICTOR |
| 35 | NATASHA NIKITA | 35 | NATASHA NIKITA |
| 36 | CARRIE UNDERWOOD | 36 | CARRIE UNDERWOOD |
| 37 | ELDHY VICTOR | 37 | ELDHY VICTOR |
| 38 | NATASHA NIKITA | 38 | NATASHA NIKITA |
| 39 | CARRIE UNDERWOOD | 39 | CARRIE UNDERWOOD |
| 40 | ELDHY VICTOR | 40 | ELDHY VICTOR |
| 41 | NATASHA NIKITA | 41 | NATASHA NIKITA |
| 42 | CARRIE UNDERWOOD | 42 | CARRIE UNDERWOOD |
| 43 | ELDHY VICTOR | 43 | ELDHY VICTOR |
| 44 | NATASHA NIKITA | 44 | NATASHA NIKITA |
| 45 | CARRIE UNDERWOOD | 45 | CARRIE UNDERWOOD |
| 46 | ELDHY VICTOR | 46 | ELDHY VICTOR |
| 47 | NATASHA NIKITA | 47 | NATASHA NIKITA |
| 48 | CARRIE UNDERWOOD | 48 | CARRIE UNDERWOOD |
| 49 | ELDHY VICTOR | 49 | ELDHY VICTOR |
| 50 | NATASHA NIKITA | 50 | NATASHA NIKITA |
| 51 | CARRIE UNDERWOOD | 51 | CARRIE UNDERWOOD |
| 52 | ELDHY VICTOR | 52 | ELDHY VICTOR |
| 53 | NATASHA NIKITA | 53 | NATASHA NIKITA |
| 54 | CARRIE UNDERWOOD | 54 | CARRIE UNDERWOOD |
| 55 | ELDHY VICTOR | 55 | ELDHY VICTOR |
| 56 | NATASHA NIKITA | 56 | NATASHA NIKITA |
| 57 | CARRIE UNDERWOOD | 57 | CARRIE UNDERWOOD |
| 58 | ELDHY VICTOR | 58 | ELDHY VICTOR |
| 59 | NATASHA NIKITA | 59 | NATASHA NIKITA |
| 60 | CARRIE UNDERWOOD | 60 | CARRIE UNDERWOOD |
| 61 | ELDHY VICTOR | 61 | ELDHY VICTOR |
| 62 | NATASHA NIKITA | 62 | NATASHA NIKITA |
| 63 | CARRIE UNDERWOOD | 63 | CARRIE UNDERWOOD |
| 64 | ELDHY VICTOR | 64 | ELDHY VICTOR |
| 65 | NATASHA NIKITA | 65 | NATASHA NIKITA |
| 66 | CARRIE UNDERWOOD | 66 | CARRIE UNDERWOOD |
| 67 | ELDHY VICTOR | 67 | ELDHY VICTOR |
| 68 | NATASHA NIKITA | 68 | NATASHA NIKITA |
| 69 | CARRIE UNDERWOOD | 69 | CARRIE UNDERWOOD |
| 70 | ELDHY VICTOR | 70 | ELDHY VICTOR |
| 71 | NATASHA NIKITA | 71 | NATASHA NIKITA |
| 72 | CARRIE UNDERWOOD | 72 | CARRIE UNDERWOOD |
| 73 | ELDHY VICTOR | 73 | ELDHY VICTOR |
| 74 | NATASHA NIKITA | 74 | NATASHA NIKITA |
| 75 | CARRIE UNDERWOOD | 75 | CARRIE UNDERWOOD |
| 76 | ELDHY VICTOR | 76 | ELDHY VICTOR |
| 77 | NATASHA NIKITA | 77 | NATASHA NIKITA |
| 78 | CARRIE UNDERWOOD | 78 | CARRIE UNDERWOOD |
| 79 | ELDHY VICTOR | 79 | ELDHY VICTOR |
| 80 | NATASHA NIKITA | 80 | NATASHA NIKITA |
| 81 | CARRIE UNDERWOOD | 81 | CARRIE UNDERWOOD |
| 82 | ELDHY VICTOR | 82 | ELDHY VICTOR |
| 83 | NATASHA NIKITA | 83 | NATASHA NIKITA |
| 84 | CARRIE UNDERWOOD | 84 | CARRIE UNDERWOOD |
| 85 | ELDHY VICTOR | 85 | ELDHY VICTOR |
| 86 | NATASHA NIKITA | 86 | NATASHA NIKITA |
| 87 | CARRIE UNDERWOOD | 87 | CARRIE UNDERWOOD |
| 88 | ELDHY VICTOR | 88 | ELDHY VICTOR |
| 89 | NATASHA NIKITA | 89 | NATASHA NIKITA |
| 90 | CARRIE UNDERWOOD | 90 | CARRIE UNDERWOOD |
| 91 | ELDHY VICTOR | 91 | ELDHY VICTOR |
| 92 | NATASHA NIKITA | 92 | NATASHA NIKITA |
| 93 | CARRIE UNDERWOOD | 93 | CARRIE UNDERWOOD |
| 94 | ELDHY VICTOR | 94 | ELDHY VICTOR |
| 95 | NATASHA NIKITA | 95 | NATASHA NIKITA |
| 96 | CARRIE UNDERWOOD | 96 | CARRIE UNDERWOOD |
| 97 | ELDHY VICTOR | 97 | ELDHY VICTOR |
| 98 | NATASHA NIKITA | 98 | NATASHA NIKITA |
| 99 | CARRIE UNDERWOOD | 99 | CARRIE UNDERWOOD |
| 100 | ELDHY VICTOR | 100 | ELDHY VICTOR |

Gambar 3.11 *Script editing* dan *credit title* program *Praise & Worship*
 Sumber: Dokumen pribadi penulis

C. *Way Out*



Gambar 3.12 Tampilan program *Way Out* episode “Anugerah Dibalik Keterpurukan” dengan Ps. Reza Bukan
Sumber: YouTube LIFE Channel

Program *Way Out* merupakan program dengan format *talk show podcast*. Program ini dibawakan oleh Pdt. Marcel Saerang dengan narasumber yang hendak membagikan kesaksian spiritualnya. Program *Way Out* berdurasi 30 menit dan dibagi menjadi dua segmen. Segmen pertama berfokus pada kisah latar belakang kehidupan narasumber, termasuk rintangan yang harus mereka lalui dalam kehidupannya. Segmen kedua berfokus pada pengalaman pencerahan spiritual yang didapatkan berdasarkan peristiwa yang dibahas pada segmen pertama, serta nilai yang dapat dipetik sebagai pelajaran.

a) Praproduksi

Penulis bertanggung jawab mulai dari mencari dan menghubungi narasumber yang memiliki kesaksian menarik dan bersedia untuk membagikan kisah tersebut. Pertama, penulis melakukan riset kesaksian narasumber berdasarkan publikasi terdahulu. Kemudian, penulis mengontak dan berkoordinasi dengan narasumber

mengenai informasi hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk hari *shooting*. Penulis juga bertugas membuat *script* berisi pertanyaan untuk narasumber berdasarkan pembahasan dalam materi kesaksian sebelumnya. *Script* tersebut kemudian dibagikan dengan narasumber dan *host*, Pdt. Marcel Saerang.



Gambar 3.13 *Script* dan proses koordinasi dengan talent program *Way Out*.

Sumber: Dokumentasi pribadi penulis



Gambar 3.14 Proses dekor dan membuat set natal untuk *Way Out*.

Sumber: Dokumentasi pribadi penulis

b) Produksi

Pada tahap produksi, penulis menjalankan *shooting*. Penulis bertanggung jawab dalam berkoordinasi dengan *talent* dan kebutuhan *talent* pada hari *shooting*. Pada *shooting* program *Way Out*, divisi kreatif juga bertugas membantu *set up* dekor dan *set shooting*. Menjelang proses *shooting*, penulis berkesempatan berperan sebagai FD, *time keeper*, dan operator *teleprompter*. Ketiga peran ini dilakukan secara bergilir dengan anggota divisi kreatif lain.



Gambar 3.15 Proses *shooting* untuk program *Way Out*
Sumber: Dokumentasi pribadi penulis

c) Pascaproduksi

Tugas penulis pada tahap pascaproduksi adalah untuk meninjau kualitas *footage*, menulis *script editing* yang akan digunakan oleh editor saat penyuntingan, serta penyusunan daftar nama dalam *credit title*. Pada *script editing* program *Way Out*, penulis menuliskan *time code*, *highlight* pembahasan dari tiap-tiap segmen, serta keterangan bila terdapat kendala teknis dalam *footage*. Setiap segmen memerlukan *highlight* sebanyak 20 detik.

Highlight diambil dari klip *footage* yang membahas poin bahasan yang dinilai penting atau menarik.



Gambar 3.16 *Script editing* untuk program *Way Out* episode Karyadi Khong dan Ps. Reza Bukan
Sumber: Dokumen pribadi penulis

D. *Shalom Doc*



Gambar 3.17 Tampilan program *Shalom Doc* episode Sarcopenia dengan dr. Karin Wiradarma, M. Gizi, Sp.GK, AIFO-K, FINEM
Sumber: *YouTube LIFE Channel*

Program *Shalom Doc* merupakan program berbentuk *talk show* yang dibawakan oleh *host*, dr. Vito Damay, Sp.JP(K) yang membahas berbagai isu kesehatan dengan mengundang narasumber

dokter dari bidang ilmu kesehatan yang sesuai dengan topik. Setiap tayangan *Shalom Doc* berdurasi 30 menit yang dibagi menjadi dua segmen. Segmen pertama berfokus membahas topik yang dibawakan, meliputi penjelasan yang ringkas mengenai isu kesehatan terkait, beserta gejala, penyebab, dan dampak penyakit. Sementara itu, segmen kedua memfokuskan bahasan pada pencegahan dan pengobatan isu kesehatan terkait. Setiap episode ditutup dengan pesan yang mengaitkan topik bahasan dengan pesan spiritual yang dapat dipetik.

a) Praproduksi

Pada tahap praproduksi program *Shalom Doc*, penulis bertugas menyusun script berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan pada narasumber dokter. Sebelum menyusun script, penulis melakukan riset mengenai isu kesehatan yang akan dibawakan. Dibuat 15 pertanyaan di tiap-tiap episode. Segmen pertama diisi dengan 8 pertanyaan mengenai penjelasan umum, gejala, penyebab, dampak, ataupun miskonsepsi umum mengenai penyakit. Segmen kedua diisi dengan 6 pertanyaan mengenai pencegahan dan pengobatan penyakit. Pertanyaan terakhir di segmen kedua merupakan pertanyaan yang mengaitkan dengan injil atau ajaran spiritual kekristenan.

JUDUL: Kenali Sarcopenia: Waspadalah Ortel Pensiun Dini!
NARASUMBER: dr. Karin Wiradarma, M.Gizi, Sp.GK, AIFO-K, FINEM

DAFTAR PERTANYAAN:

Segmen 1

1. Apa itu penyakit Sarcopenia?
2. Apakah Sarcopenia dialami semua orang yang sudah memasuki usia lansia?
3. Apa gejala awal Sarcopenia yang harus diwaspadai dan diadani?
4. Apa faktor-faktor penyebab Sarcopenia di samping faktor usia?
5. Apa saja dampak Sarcopenia pada kehidupan sehari-hari?
6. Mengapa Sarcopenia memiliki kaitan erat dengan risiko jatuh dan patah tulang pada lansia?
7. Apakah Sarcopenia dapat memicu orang-orang dari kalangan yang lebih muda?
8. Apa yang memicu seseorang terkena Sarcopenia di usia yang lebih dini?

Segmen 2

9. Bagaimana penyembuhan penyakit Sarcopenia?
10. Apa saja pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko terkena Sarcopenia?
11. Apa jenis olahraga yang efektif untuk mencegah dan mengobati Sarcopenia yang cocok dilakukan kaum lansia?
12. Apa saja nutrisi atau vitamin yang harus dipenuhi untuk kesehatan otot dan tulang?
13. Apa makanan yang dapat dibiasakan untuk dikonsumsi agar dapat meminimalisir risiko terkena Sarcopenia?
14. Apa yang bisa dilakukan untuk mengobati Sarcopenia jika kondisinya sudah parah dan sudah menyebabkan disabilitas atau keterbatasan gerak?
15. Dalam konteks iman Kristen, tubuh kita sering disebut sebagai 'Bait Roh Kudus' (1 Korintus 6:19-20). Bagaimana Sarcopenia menantang atau mengingatkan kita akan tanggung jawab moral kita untuk merawat 'Bait' ini?

JUDUL: OBESITAS: BUKAN CUMA SOAL ANGKA DI TIMBANGAN
NARASUMBER: dr. Karin Wiradarma, M.Gizi, Sp.GK, AIFO-K, FINEM

DAFTAR PERTANYAAN:

Segmen 1

1. Apa itu penyakit Obesitas?
2. Apa saja indeks yang dapat digunakan untuk menentukan seseorang menderita obesitas?
3. Apa saja gejala atau tanda-tanda yang dialami seseorang jika ia sudah tergolong obesitas?
4. Apa saja faktor-faktor penyebab obesitas selain pola makan?
5. Apa saja dampak obesitas pada kehidupan sehari-hari?
6. Apakah obesitas meningkatkan risiko terkena penyakit kronis lain? Jika iya, apa saja penyakit tersebut?
7. Sejauh apa obesitas mempengaruhi laju metabolisme?
8. Benarkah kasus obesitas pada anak meningkat belakangan? Mengapa demikian?

Segmen 2

9. Apa saja perubahan paling mendasar yang harus dilakukan dari segi pola makan untuk mencegah obesitas?
10. Apa saja olahraga yang direkomendasikan untuk meningkatkan metabolisme pada penderita obesitas?
11. Apa faktor gaya hidup lain yang penting dalam upaya menurunkan risiko terkena obesitas?
12. Kapan penderita obesitas harus mencari bantuan medis profesional, bukan hanya mencoba diet sendiri?
13. Apa opsi terapi atau operasi yang dapat dilakukan bagi kasus obesitas yang sudah parah?
14. Bagaimana peran orang tua dan keluarga yang ideal untuk mencegah dan mengatasi obesitas pada anak?

Gambar 3.18 Script untuk program *Shalom Doc* episode Sarcopenia dan Obesitas

Sumber: Dokumentasi pribadi penulis

b) Produksi

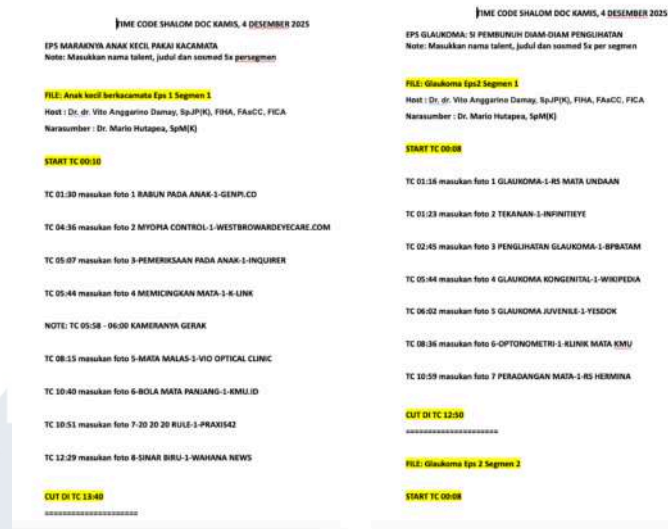
Penulis menjalankan *shooting* pada tahap produksi. Penulis berpengalaman bertugas sebagai FD, *time keeper*, dan operator *teleprompter*. Sebagai bagian dari divisi kreatif, penulis juga bertanggung jawab dalam memastikan kelengkapan properti set dan jika tampilan set sudah teratur secara benar, serta tampilan narasumber yang rapi pada kamera. *Shooting* dilakukan per segmen dengan durasi selama 13 menit dari masing-masing segmen.



Gambar 3.19 Proses *shooting* untuk program *Shalom Doc*.
Sumber: Dokumen pribadi penulis

c) Pascaproduksi

Pada tahap pascaproduksi, penulis bertanggung jawab dalam meninjau footage program untuk memastikan bila adanya kendala teknis yang mempengaruhi footage. Jika terdapat kendala teknis, penulis akan mencatat kendala serta solusi dalam editing script agar dapat dibenarkan melalui proses penyuntingan oleh editor. Selain itu, penulis juga bertanggung jawab menyusun editing script berdasarkan footage yang ditinjau. Editing script untuk program *Shalom Doc* diisi dengan daftar-daftar klip foto yang dapat dimasukkan dalam tayangan sebagai bukti pendukung. Penulis juga bertugas mencari foto-foto yang relevan untuk digunakan dalam tayangan dengan ketentuan kualitas HD, size min. 1000 pixels, serta mencantumkan sumber gambar. Terakhir, penulis juga bertugas menyusun daftar kru yang bertugas untuk disertakan dalam *credit title*.



Gambar 3.20 *Script editing* untuk program *Shalom Doc* episode glaukoma dan miopia pada anak.
Sumber: Dokumentasi pribadi penulis

E. *Light Talks*



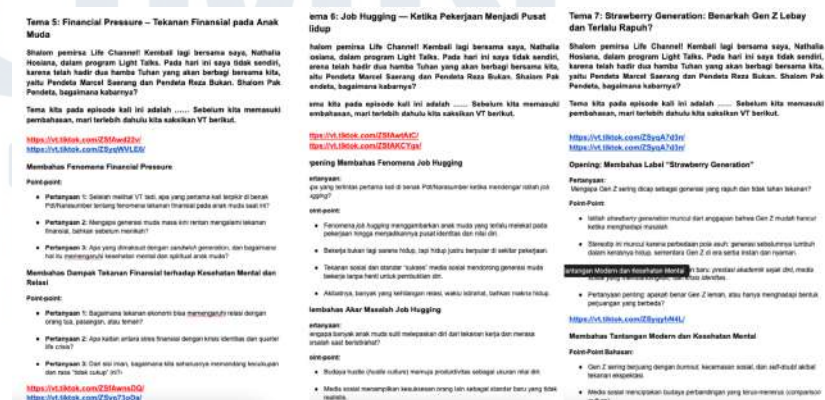
Gambar 3.21 Tampilan program *Light Talks* episode “Ketika Anak Melupakan Rumah” dengan Pdt. Marcel Saerang dan Evelina Witanama
Sumber: *YouTube LIFE Channel*

Light Talks merupakan program berbentuk *talk show* yang membahas topik atau kasus yang ramai diberitakan atau marak dibicarakan di media sosial, cenderung terkait fenomena sosial, dan menggali pelajaran moral dan kerohanian yang dapat dipetik. Program *Light Talks* memasukkan video TikTok (VT) dan *vox pop*

untuk menjadi visual pendukung dan bentuk contoh aktual dari topik yang dibahas. Program ini dibawakan oleh figur publik kristiani yang akan saling berdialog dengan gaya semi komedi dalam membahas topik terkait. *Light Talks* merupakan program baru dari LIFE Channel. Oleh karena itu, penulis berkesempatan berkontribusi dalam perancangan awal program.

a) Praproduksi

Pada tahap praproduksi untuk program *Light Talks*, penulis bertugas mencari ide-ide tema bahasan beserta VT pendukung untuk disertakan dan dibahas dalam program. Penulis juga bertugas menyusun *script* berisi poin-poin bahasan dari tiap-tiap segmen yang dapat didiskusikan. Segmen pertama berfokus dalam mendalami latar belakang dan menggali permasalahan dari fenomena atau isu yang diangkat. Sementara itu, segmen kedua berfokus pada pelajaran moral dan nilai kekristenan yang dapat dipetik dan diterapkan. Penulis juga berkesempatan melalui proses uji coba menyusun set dan menentukan *angle* kamera yang dapat digunakan dalam tayangan program.



Gambar 3.22 Script untuk shooting *Light Talks* tema *Financial Pressure*, *Job Hugging*, dan *Strawberry Generation*
Sumber: Dokumen pribadi penulis

b) Produksi

Pada tahap produksi, penulis turut berkontribusi dalam melakukan *shooting* untuk program *Light Talks*. Dalam proses *shooting*, penulis melakukan tugas bergilir sebagai FD, *time keeper*, dan operator *teleprompter*. Saat menjadi FD, penulis bertanggung jawab memberikan *brief* untuk pembawa acara terkait durasi, koordinasi *cue* penayangan VT, dan struktur pembahasan. Sebagai operator *teleprompter*, penulis bertanggung jawab memastikan kelengkapan *script* dan VT yang akan ditayangkan. Sementara, sebagai *time keeper*, penulis bertugas memastikan pembahasan per segmen dan keseluruhan episode sesuai dengan durasi yang ditentukan.

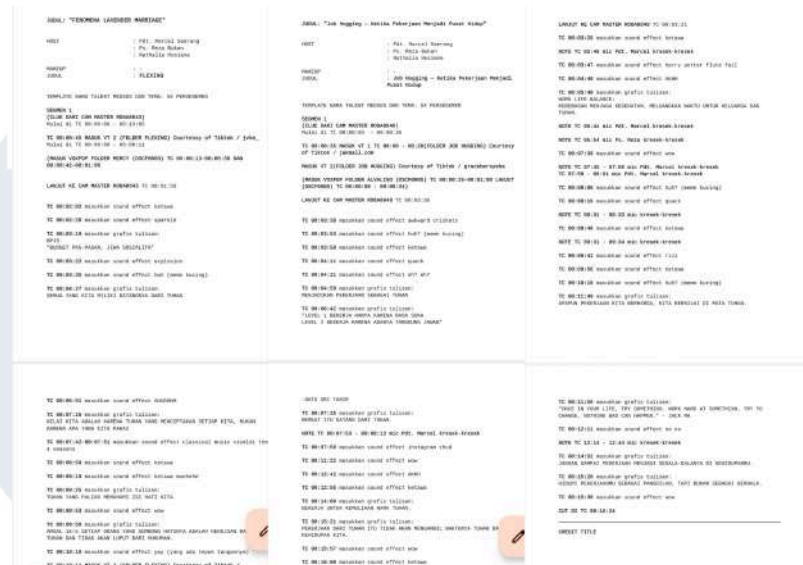


Gambar 3.23 Set dan suasana *shooting* program *Light Talks*.
Sumber: Dokumentasi pribadi penulis

c) Pascaproduksi

Pada tahap pascaproduksi, penulis bertugas meninjau kembali *footage* jika ada kendala teknis dari segi kamera, maupun audio, serta membuat *editing script*, dan daftar *credit title* untuk program *Light Talks*. Mengingat *output* tayangan disajikan dengan gaya semi komedi dengan target audiens anak muda hingga dewasa, program *Light Talks* juga menyertakan *sound effect* untuk membuat suasana diskusi menjadi lebih santai dan cair, serta grafis teks untuk memperjelas poin bahasan. Dalam penulisan *script editing*,

penulis mencatat *time code* dengan *sound effect* dan grafis tulisan yang sesuai untuk disertakan dalam tayangan. Penulis mengusahakan menyertakan sejumlah *sound effect* terbaru yang lebih relevan dan menarik bagi audiens di kalangan yang lebih muda.



Gambar 3.24 Script editing untuk program *Light Talks episode Flexing dan Job Hugging*.

Sumber: Dokumen pribadi penulis

F. Household of Faith



Gambar 3.25 Tampilan program *Household of Faith* episode “*Alone But Not Lonely*” dengan Ps. Ronny Daud Simeon, Ps. Nancy Limantono, dan Magda
Sumber: YouTube LIFE Channel

Program *Household of Faith* merupakan program *talk show* yang dibawakan oleh Ps. Ronny Daud Simeon dan Ps. Nancy Limantono. Program *Household of Faith* ditayangkan dengan durasi 30 menit dengan mengeksplor pembahasan seputar kehidupan rumah tangga, berkeluarga, ataupun isu sosial yang kemudian dikaitkan dengan refleksi spiritual sesuai dengan injil dan nilai-nilai rohani menurut ajaran Kristen. Penulis belum berkesempatan terlibat dalam proses praproduksi. Adapun, proses produksi dan pascaproduksi untuk program *Household of Faith* dapat diuraikan sebagai berikut

a) Produksi

Pada tahap produksi, penulis mengikuti *shooting* yang umumnya dilakukan di luar studio MNC. Salah satu *shooting* untuk program *Household of Faith* seperti yang dilakukan pada Rabu, 26 November 2025 di Mall Ambassador sebanyak 4 episode. Sebagai bagian dari divisi kreatif, tugas yang dapat dilakukan pada proses *shooting* program *Household of Faith* adalah menjadi *time keeper*, serta FD yang bertanggung jawab memberikan *brief* pada para pembawa acara dan narasumber, serta mengoordinasikan proses *shooting* di lokasi.



Gambar 3.26 Proses *shooting* program *Household of Faith* di Mall
Ambasador

Sumber: Dokumentasi pribadi penulis

b) Pascaproduksi

Pada tahap pascaproduksi, penulis bertugas meninjau kembali *footage*, membuat *editing script*, serta daftar nama kru untuk *credit title*. Seperti program lainnya, penulis meninjau *footage* untuk memastikan ada atau tidaknya kendala teknis dari segi kamera, maupun audio. Dengan demikian, kendala beserta dengan *time code* kendala dalam *footage* dapat dicatat dalam *editing script* agar diperbaiki oleh *editor*. Kemudian, penulis membuat *editing script* yang diisi dengan pencatatan *time code* dan isi grafis teks berisi pokok bahasan dan ayat alkitab yang dapat dimasukkan dalam tayangan.

| | |
|---|--|
| <p>SCRIPT HOUSEHOLD OF FAITH EPS 2</p> <p>NAMA HOST : Pa. Remy David Simons & Nany Limbert</p> <p>NAMA NARASUMBER : NIKAH NGAKAH</p> <p>JUDUL : MUNCULKAN NAMA HOST, NAMA NARA SUMBER, MEDIAN LIFE CHANNEL DAN JUDUL 30 PERSEKUTUHAN</p> <p>NOTE :</p> <p>FOLDER EPISODE FROM PRISON TO SON</p> <p>SEGMENT 1</p> <p>(Che camera master : 300A9865)</p> <p>MULAI DI TC 00:07</p> | |
| TC 00:00:24 memaikan grafis tulisan : Menunda & Tidak Mau Menikah | TC 00:05:05 memaikan grafis tulisan : 1. Anak James aw mengemukakan kate |
| TC 00:01:28 memaikan grafis tulisan : 1. Mengajak ada dewasa, perubahan merupakan status sosial. | TC 00:05:06 memaikan grafis tulisan : 2. "Perubahan tidak merupakan kebutuhan yang mahl." |
| TC 00:01:53 memaikan grafis tulisan : 2. Hidup harus tangga. Perubahan adalah sebuah simbol anugerah merintis kehidupan baru. | TC 00:06:52 memaikan grafis tulisan : Perubahan harus lebih: Sekali satu, pernah hidup. |
| TC 00:02:07 memaikan grafis tulisan : Datang Baka, Baka Terap. | TC 00:07:30 memaikan grafis tulisan : 3. Anak sandang diflat sebagai lebat. |
| TC 00:03:18 memaikan grafis tulisan : 3. Banyak Anak, Banyak Resol. | TC 00:08:58 memaikan grafis tulisan : 4. Perubahan merintis kebutuhan. |
| TC 00:04:08 memaikan grafis tulisan : 4. Standard Pasangan | TC 00:09:18 memaikan grafis tulisan : 5. Standard Pasangan yang lebih luas. |
| | TC 00:09:25 memaikan grafis tulisan : Penemuan jatin pernikahan di Ada Pual. |
| | TC 00:11:06 memaikan grafis tulisan : Perkembangan era digital mengubah proses pencarian pasangan. |
| | CUT DI 00:13:01 |
| | SEGMENT 2 |
| | (Che camera master : 300A9865) |
| | MULAI DI TC 00:00:00 |
| | TC 00:00:53 memaikan grafis tulisan : KEMAJUAN 1:28 |
| | TC 00:01:34 memaikan grafis tulisan : KEMAJUAN 1:28 |
| | TC 00:04:54 memaikan grafis tulisan : KEMAJUAN 1:28 |
| | TC 00:07:04 memaikan grafis tulisan : KEMAJUAN 1:28 |
| | TC 00:08:53 memaikan grafis tulisan : KEMAJUAN 1:28 |
| | TC 00:09:53 memaikan grafis tulisan : KEMAJUAN 1:28 |

Gambar 3.27 Script editing untuk program *Household of Faith* episode "From Prison to Son".
Sumber: Dokumen pribadi penulis

G. Cook with Love



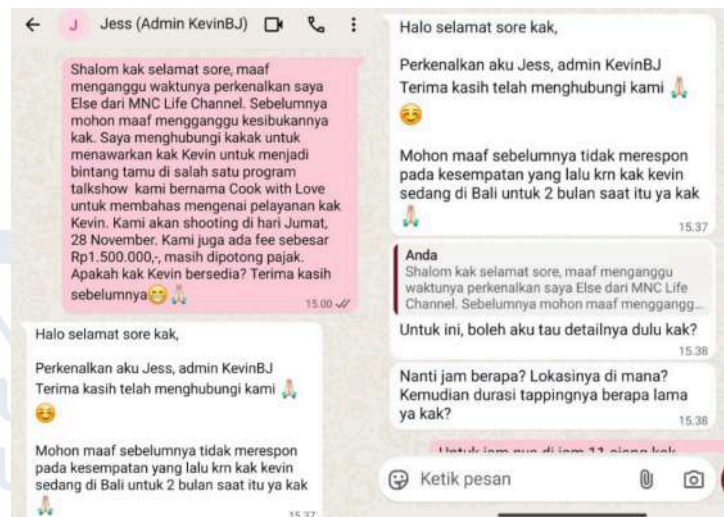
Gambar 3.28 Tampilan program *Cook with Love* spesial HUT ke-14 LIFE Channel dengan Ivan Kabul dan Chef Adam.
Sumber: YouTube LIFE Channel

Cook with Love merupakan program kuliner yang menayangkan segmen memasak, diikuti dengan diskusi mengenai refleksi spiritual berbasis ajaran dan nilai kekristenan. Program ini dibawakan oleh Ivan Kabul dengan mengundang narasumber figur publik kristiani. *Cook with Love* merupakan program spesial yang melakukan produksi tayangan hanya untuk perayaan tahun baru, HUT LIFE Channel, paskah, hari kemerdekaan, dan natal. Pada masa penulis menjalankan proses kerja magangnya, penulis

berkesempatan terlibat dalam proses produksi *Cook with Love* episode spesial natal. Penulis belum berkesempatan berkontribusi seluruhnya dalam tahap praproduksi dan pascaproduksi untuk program *Cook with Love*. Adapun, keterlibatan penulis pada produksi program ini dapat diuraikan sebagai berikut.

a) Praproduksi

Pada tahap praproduksi untuk program *Cook with Love*, divisi kreatif bertugas mengontak lokasi restoran yang akan diliput dan berkoordinasi mengenai waktu *shooting*, perizinan, dan hidangan yang akan dimasak. Meskipun penulis belum dapat terlibat secara langsung pada proses praproduksi, penulis sempat membantu rekan kerja penulis di divisi kreatif dalam melakukan koordinasi dengan narasumber yang akan dihadirkan dalam episode *Cook with Love* spesial natal tersebut, yaitu Kevin B Joshua, seorang konten kreator.



Gambar 3.29 Koordinasi dengan admin Kevin B Joshua sebagai narasumber untuk *Cook with Love* spesial natal.

Sumber: Tangkapan layar rekan kerja penulis

b) Produksi

Pada tahap produksi *Cook with Love*, penulis sebagai bagian dari divisi kreatif menjalankan *shooting* yang dilakukan di Jura, Kemanggisan. Tugas divisi kreatif dalam *shooting* program *Cook with Love* adalah sebagai *time keeper* dan FD. *Time keeper* bertugas untuk memastikan kesesuaian waktu dengan durasi akhir program. Sementara itu, FD bertugas memandu dan mengomunikasikan jalannya *shooting* dengan *host*, *chef*, dan narasumber, serta memastikan durasi waktu yang sesuai seiring *shooting* berjalan.



Gambar 3.30 *Shooting* untuk program *Cook with Love* di Jura, Kemanggisan.

Sumber: Dokumentasi pribadi penulis

H. Life Feature



Gambar 3.31 Tampilan program *Life Feature* di Pantii Yayasan Obor Kasih, Kampung Sawah, Bekasi.
Sumber: *YouTube LIFE Channel*

Life Feature merupakan program amal yang diselenggarakan MNC setiap tahunnya. Program *Life Feature* menyeleksi panti yang berbeda setiap tahunnya berdasarkan kebutuhan panti. Penulis berkesempatan memberi kontribusi dalam pembuatan *Life Feature* untuk perayaan akhir tahun atau natal. *Output* dari *Life Feature* ditayangkan pada perayaan dan *live streaming* Ibadah Natal MNC Group pada kanal *YouTube LIFE Channels*.

a) Praproduksi

Pada tahap praproduksi, penulis berkesempatan membantu rekan penulis di divisi kreatif dalam proses menyortir kebutuhan untuk proses seleksi panti. Penulis juga membantu mengontak sejumlah panti untuk meminta dan membuat kebutuhan panti. Daftar kebutuhan dicantumkan dalam *spreadsheet list* panti sebagai data pendukung untuk dijadikan bahan pertimbangan panitia

[illegible]

b) Produksi

kreatif ikut berkontribusi dalam mel
Dalam proses *shooting*, tugas divisi krea
mewawancarai pendiri panti dan memasti
footage saat melakukan liputan. Adapun
berkesempatan untuk ikut serta dalam p
lapangan untuk program *Life Feature*.

c) Pasca produksi

c) Pasca produksi

Pada tahap pascaproduksi program *Life Feature*, penulis berkesempatan membantu mengerjakan *script* VO untuk program *Life Feature* Yayasan Obor Kasih. *Script* VO berisi narasi yang mengenalkan Yayasan Obor Kasih, sedikit latar belakang mengenai orang-orang dan kegiatan

dan kebutuhan di panti Yayasan Obor Kasih, serta penutup yang menyentuh dan mengajak audiens untuk melakukan donasi untuk Yayasan Obor Kasih.

VO YAYASAN OBOR KASIH

Di sudut tenang Kampung Sawah, Bekasi... Berdiri sebuah rumah sederhana. Bukan rumah biasa. Di sinilah, harapan yang pernah redup... dinyalakan kembali.

Yayasan Obor Kasih adalah tempat rehabilitasi bagi orang-orang dengan gangguan jiwa. Mereka yang datang dalam kondisi teresat, terlupakan, bahkan ditinggalkan, menemukan perlindungan di sini. Didirikan oleh Jonatan Talan, yayasan ini lahir dari kerinduan untuk melayani tanpa memandang agama, suku, atau latar belakang.

Masing-masing individu memiliki kisah yang berbeda. Banyak dari mereka pernah hidup di jalanan. Ada yang kehilangan keluarga, ada juga yang kehilangan arah. Namun, di tempat ini... mereka menata ulang irama kehidupan mereka. Setiap hari, mereka makan bersama, membersihkan diri, dan perlahan belajar membangun kembali dunia mereka yang retak.

Dalam upaya menata kembali kehidupan, Yayasan Obor Kasih juga melakukan perawatan medis secara berkala... Dengan bantuan para dokter dan psikiater yang senantiasa berkunjung ke yayasan. Aktivitas harian yang diberikan seperti berkebun, merapikan kamar, atau berinteraksi... membantu mereka kembali merasakan bahwa hidup... masih bisa dijalani.

Adapun, dengan sumber daya terbatas, yayasan masih perlu mengandalkan donasi untuk memenuhi kebutuhan dasar termasuk beras hingga 10 kilogram setiap hari.

Di tengah hiruk-pikuk kota besar, tempat ini mengingatkan kita bahwa kemanusiaan tidak membutuhkan pangung besar. Hanya hati yang terbuka. Obor Kasih adalah rumah yang berkata: 'Engkau tetap berharga, bahkan ketika dunia tidak melihatmu.'

Setiap tangan yang membantu, setiap waktu yang diberikan... menjadi cahaya kecil yang menghangatkan hidup mereka. Dan di tempat sederhana ini, cahaya itu tidak pernah padam. Inilah Obor Kasih sebuah nyata kecil, untuk mereka yang pernah berada dalam kegelapan.

Gambar 3.33 *Script VO untuk Life Feature Yayasan Obor Kasih.*
Sumber: Dokumen pribadi penulis

I. Natal MNC Group



Gambar 3.34 Tampilan *live streaming* Ibadah Natal MNC Group 2025.
Sumber: *YouTube LIFE Channel*

Menjelang proses pelaksanaan kerja magang, penulis berkesempatan memberi kontribusi dalam persiapan acara Ibadah Natal MNC Group 2025. Natal MNC Group merupakan perayaan

natal yang diselenggarakan setiap akhir tahun di MNC Studios, Kebon Jeruk. Acara dimulai dengan penyelenggaraan ibadah natal dan dilanjutkan dengan perayaan natal yang diselenggarakan oleh tim dari RCTI.

Acara ini dihadiri oleh Hary Tanoesoedibjo selaku pemilik dari MNC Group dengan keluarganya. Ibadah dipimpin Pdt. Jonatan Setiawan sebagai pelayan firman, Romo Thomas Ulun Wismoyo untuk memberikan khotbah dan doa natal, Rachel Mutiara dan tim sebagai *worship leader*. Sementara, perayaan natal dibawakan oleh Edric Tjandra dan Amanda Zevannya, serta sejumlah pengisi acara seperti Judika, Pasto Present, Anneth, Piche Kota, Vanessa Zee, dan bintang tamu lainnya.



Gambar 3.35 Pak Hary Tanoesoedibjo pada Ibadah Natal MNC Group 2025.
Sumber: *YouTube LIFE Channel*

Tim LIFE Channel dipercaya untuk menjadi bagian dari panitia Ibadah Natal MNC. Dalam proses persiapan, pada minggu sebelum Natal MNC Group diselenggarakan, penulis dengan tim dari LIFE Channel melakukan *meeting* untuk melakukan *briefing* mengenai *rundown* serta pembagian tugas untuk para anak magang di hari H. Penulis juga turut membantu rekan penulis dalam membuat visual berisi ayat dan pokok bahasan dari khotbah untuk ditayangkan dalam Ibadah Natal MNC.

A. Jurnalisme Profetik

Jurnalisme profetik berakar pada kata *prophetic* yang berarti sesuatu yang bersifat kenabian. Jurnalisme profetik didasarkan pada nilai-nilai yang meliputi kejujuran, kebenaran, solusi untuk kepentingan publik, dan kesederhanaan (Emeraldien, et al., 2021: p.2). Dalam konteks kepercayaan spiritual Kristen, jurnalisme profetik juga menjadi pengingat bahwa jurnalis dapat menyalurkan nilai-nilai ajaran alkitab melalui karyanya (Onibala, 2022: p. 38). Dengan jurnalisme profetik, jurnalis dapat menjadikan alkitab sebagai pedoman dalam pengerjaan karya penulis.

Dalam pesan Paus Yohanes Paulus II untuk Hari Komunikasi Sedunia ke-34 di tahun 2000, dinyatakan bahwa konten media yang autentik dengan kebutuhan kaum lemah, rentan, dan terpinggirkan merupakan sebuah bentuk pemberitaan tersirat mengenai Tuhan. Adapun, komunikator Kristen juga harus mencari cara untuk secara eksplisit bersaksi mengenai Kristus dalam karya mereka (vatican.va, 2000). Nilai berita sebagai alat yang menyuarakan kaum lemah, rentan, dan terpinggirkan juga relevan dikaitkan dengan elemen keenam dari elemen-elemen jurnalisme menurut Bill Kovach. Elemen keenam jurnalisme berpegang pada prinsip jurnalis sebagai *watchdog* dan mengangkat suara masyarakat yang selama ini tidak terlihat (Kovach & Rosenstiel, 2021).

Adapun, hasil dari jurnalisme profetik cenderung mengandung bias karena berorientasi pada ajaran dari agama itu sendiri. Oleh karena itu, dalam upaya menerapkan jurnalisme profetik, media cenderung memiliki saluran yang dikhususkan menayangkan program atau tayangan rohani dari agama masing-masing. Contoh jurnalisme profetik pada media televisi seperti yang disiarkan pada media DAAI TV yang terikat dengan

ajaran Buddha, LIFE Channel yang mengkhususkan saluran untuk tayangan rohani Kristen dan Katolik, serta Muslim TV dengan tayangan yang menjunjung ajaran Islam.

LIFE Channel menjadi salah satu bentuk dari jurnalisme profetik yang mewartakan ajaran dan nilai-nilai kristiani pada tayangan-tayangannya. Hal ini diimplementasikan pada setiap program LIFE Channel. Tiap-tiap tayangan programnya membahas injil ataupun nilai yang diajarkan dalam alkitab yang relevan dengan topik yang dibahas. LIFE Channel mengimplementasikan nilai kejujuran dan kebenaran yang lekat dengan prinsip produk jurnalistik. LIFE Channel memastikan penonton mendapatkan informasi yang bermutu dan benar dengan mendatangkan narasumber yang ahli pada bidangnya. Tayangan LIFE Channel juga mengangkat bahasan seputar isu sosial terbaru dan mendiskusikan isu-isu mulai dari mengidentifikasi permasalahan, hingga memberikan solusi yang berguna untuk diterapkan audiens LIFE Channel. Hal ini dicerminkan melalui tayangan *Household of Faith*, *Way Out*, dan *Light Talks*, yang membahas isu seputar pergulatan batin, isu kekeluargaan, hingga isu sosial.

B. Program Production

Produksi televisi memiliki siklus pekerjaan yang sesuai dengan standarisasi yang ditetapkan industri dan repetitif. Tiap-tiap program televisi pada mulanya sudah dibuat dengan rancangan dan format masing-masing (Allen & Hill, 2004: p.278). LIFE Channel menyajikan tayangan dengan program yang menayangkan episode baru secara berkala. Proses produksi program dapat dikaitkan dengan konsep mengenai *program production*. Secara general, prosedur produksi program televisi dibagi menjadi tiga tahap, diantaranya praproduksi, produksi, dan pascaproduksi (Fachruddin, 2017, p: 2-14).

Adapun, dalam buku *The Television Studies Reader*, Allen dan Hill menspesifikasikan tahap tersebut menjadi lima tahap. Tahapan tersebut meliputi keuangan, praproduksi, produksi, pascaproduksi, dan *marketing* atau distribusi dan promosi tayangan (Allen & Hill, 2004: p.278). Sebagaimana diterapkan dalam LIFE Channel, terdapat bagian keuangan dan tim promosi yang melancarkan produksi program untuk LIFE Channel. Adapun, sebagai bagian dari tim produksi, penulis akan berfokus pada tiga tahap produksi.

a) Praproduksi

Praproduksi merupakan tahap untuk menyusun dan mempersiapkan program. Dalam merancang program, perlu kejelasan terkait konsep program dan target audiens yang dituju. Ide dan konsep tersebut nantinya dituangkan dalam naskah yang akan menjadi acuan pada tahap produksi. Pada tahap praproduksi, tim juga perlu memikirkan dan menyediakan tenaga kerja yang perlu terlibat (Fachruddin, 2017: p. 3). Ide dan konsep ini juga perlu dikemas menjadi proposal yang nantinya digunakan untuk mengajukan biaya produksi dan mengajukan kerja sama dengan *talent* (Fachruddin, 2017: p.4-5). Sebagaimana yang dijalankan selama praktik kerja magang di LIFE Channel, penulis terlibat dalam pembuatan naskah yang merancang struktur keseluruhan episode. Penulis juga mempersiapkan proposal sebagai dokumen pengantar untuk mengontak pihak luar untuk bekerja sama.

Berdasarkan buku *Dasar-Dasar Proses Produksi Televisi*, setelah menyusun ide dan konsep program, diperlukan koordinasi. Koordinasi terdiri dari mengumpulkan kru, menyiapkan peralatan produksi, membuat jadwal produksi,

menyediakan tempat *shooting* termasuk koordinasi perizinan, dan promosi (Fachruddin, 2017: p.6). Proses ini dilaksanakan juga dalam praktik kerja penulis selama di LIFE Channel. Penulis berkontribusi menghubungi melaksanakan koordinasi dengan *talent*. Pada proses ini, penulis juga mengumpulkan seluruh data *talent* untuk dapat memproses kontrak sebagai dokumen legal dalam produksi. Tim produksi LIFE Channel juga mengonfirmasi ketersediaan kru seperti *program director* (PD), *campers*, *lightingman*, *audioman*, *technical support* (TS), dan ME. Daftar kru akan disertakan dalam setiap *crew call* yang dikirimkan H-1 *shooting* dilaksanakan.

b) Produksi

Produksi merupakan tahap dilakukannya proses *shooting* (Allen & Hill, 2004). Proses *shooting* merupakan tahap dilakukannya pengambilan *footage* untuk program. Penulis sebagai bagian dari tim produksi bertanggung jawab dalam memastikan jalannya *shooting* berjalan dengan lancar. Hal ini dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan *talent*, menjadi FD, *timekeeper* untuk memantau waktu, dan operator *teleprompter*.

c) Pascaproduksi

Tahap pascaproduksi merupakan tahap dilakukannya penyuntingan, peninjauan *footage* hingga hasil *editing* hingga finalisasi konten (Fachruddin, 2017). Dalam proses pascaproduksi, ada sebaiknya dibuatkan naskah untuk proses *editing*. Naskah ini memberikan bayangan jelas bagi *editor* untuk menyatukan *footage* menjadi tayangan yang tertata (Rosenthal & Eckhardt, 2016: p. 228-229). Dalam proses kerjanya, penulis sebagai

anggota tim kreatif bertanggung jawab dalam meninjau *footage* mentah dan membuat naskah *editing* yang akan diberikan pada *editor* untuk acuan menyusun tayangan.

C. *Media Writing*

Dalam proses produksi tayangan LIFE Channel, tim kreatif bertugas menyusun tema, menajamkan konsep, riset, hingga membuat pertanyaan sebagai bahan pembahasan dalam tayangan. Proses tersebut relevan dengan pembelajaran penulis sebelumnya pada mata kuliah *media writing* yang berfokus pada teknik dan kaidah menulis di media. Dalam proses penulisan berita, baik *hard news*, maupun *feature* untuk media, seorang jurnalis perlu melakukan riset, menentukan sumber yang tepat, menghubungi dan melakukan pendekatan dengan narasumber, menyusun pertanyaan yang tepat dan berbobot, hingga teknik penulisan dan pembuatan narasi (Randall, 2016).

Pada proses riset, jurnalis mencari informasi 5W + 1H. Jurnalis juga harus mencari informasi latar belakang, detail, hingga memahami isu dari sejumlah perspektif. Sementara itu, sumber yang dapat digunakan untuk riset dapat dilakukan melalui koneksi dengan orang yang memiliki relevansi dengan isu, hingga sumber *online*, hingga media cetak (Randall, 2016: pp. 63-73). Dalam penerapan kerja magangnya, penulis juga melakukan riset sebelum membuat naskah dan pertanyaan. Penulis melakukan riset melalui sumber *online*, baik melalui situs, maupun video yang relevan dengan pembahasan narasumber. Proses ini dilakukan agar penulis mendalami topik atau kisah narasumber sehingga dapat menyusun pembahasan yang sesuai dan mendalam. Adapun, diperlukan sikap skeptis, aktualitas dan akurasi sumber dan informasi. Oleh karena itu, penulis menyortir sumber dan ketepatan informasi untuk dapat digunakan dalam *script*.

Dilanjutkan dengan proses pendekatan dengan narasumber dan penyusunan pertanyaan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya informasi dari narasumber secara detail. Oleh karena itu, proses ini krusial dan perlu dilakukan persiapan dan pendekatan. Ketika menghubungi narasumber, pastikan jurnalis membuat narasumber merasa nyaman untuk terbuka. Tunjukkan kesungguhan dalam mendengarkan dan mengangkat kisah narasumber. Pastikan jurnalis sudah melakukan riset yang cukup mengenai latar belakang narasumber dan siap dengan pertanyaan yang meng-cover keseluruhan cerita narasumber (Randall, 2016: pp. 87-90). Hal ini sejalan dengan tugas penulis dalam *approach* narasumber dan menyusun bahan pertanyaan yang membahas keseluruhan isu atau kisah narasumber.

Penulisan berita pada media diawali dengan judul dan *lead*. Keduanya berfungsi menarik perhatian audiens untuk membaca isi berita. Jika judul dirasa penting dan menarik, pembaca akan lanjut membaca *lead* berita. *Lead* merupakan paragraf awal yang merangkum isu dan menarik audiens untuk membaca isi berita (Randall, 2016). Dalam praktik kerja magangnya, penulis juga belajar mengolah judul yang sederhana dan menarik untuk digunakan dalam tayangan. Sementara itu, untuk tayangan pada media televisi, *lead* digantikan sebagai *highlight* yang mengambil bagian cerita yang menarik audiens untuk menonton keseluruhan tayangan.

Dalam penulisan isi berita, diperlukan kejelasan, alur yang teratur, dan efisiensi. Informasi perlu disusun semenarik dan sejelas mungkin. Dalam penulisan *feature*, narasi disusun dalam urutan kronologis (Randall, 2016). Penulisan dalam *feature* dapat dilakukan secara deskriptif yang berarti memberikan gambaran melalui detail konkret melalui karakter, suasana, atau peristiwa.

Penulisan *feature* juga dapat dilakukan secara naratif yang melibatkan penceritaan melalui tindakan, kata-kata, dan perasaan narasumber (Ishwara, 2016). Penulis melaksanakan magang di media televisi dengan *output* berupa tayangan program yang umumnya berbasis *talk show* sehingga berpatok pada poin pembahasan/pertanyaan yang sudah disusun dalam *script*. Oleh karena itu, penulis juga melakukan kegiatan yang sejalan dengan menyusun narasi berita dalam pembuatan *script* untuk tayangan-tayangan LIFE Channel.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Penulis menemukan sejumlah kendala selama menjalankan magang di MNC LIFE Channel. Kendala-kendala tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Akses Internet yang Terbatas

Sebagai bagian dari tim divisi kreatif, penulis dengan rekan-rekan penulis dalam tim kreatif aktif melakukan riset, baik pada tahap praproduksi, maupun pascaproduksi. Pekerjaan mulai dari mencari kontak, melakukan riset topik, membuat *script shooting* dan *script editing*, serta mencari kliping berupa foto dan video untuk tayangan, seluruhnya membutuhkan penggunaan internet dalam melakukan *browsing* melalui penggunaan sejumlah platform *online*, seperti *Google*, *Instagram*, *YouTube*, *Google Docs*, *Google Spreadsheet*, dan *Canva*.

Adapun, kantor MNC Studios tidak menyediakan akses *Wi-Fi* bagi anak magang. Meski demikian, sebagai upaya mendukung pekerjaan bagi karyawan dan anak magang, kantor memfasilitasi kabel LAN yang dapat memberikan sambungan internet kantor pada beberapa meja. Namun, dengan kabel LAN yang hanya terdapat pada beberapa meja dan jumlah anak magang yang melebihi fasilitas kabel LAN yang ada, hal ini menjadi kendala yang menghambat pekerjaan penulis dan sejumlah anak magang.

Oleh karena itu, penulis dan sejumlah anak magang di MNC Studios harus bergantung menggunakan paket data pribadi yang terkadang masih terkendali karena sinyal yang tidak stabil di kantor.

B. Keterlambatan Jadwal *Shooting*

Dalam proses produksi, LIFE Channel seringkali melakukan *shooting* untuk beberapa episode di hari yang sama. Meskipun sudah memiliki jadwal *crew call* serta waktu *stand by* dan mulai *shooting*, keterlambatan jadwal masih sering terjadi. Keterlambatan ini cenderung terjadi karena kru yang terlambat datang atau keterlambatan *set up* baik untuk set, tes kamera, maupun audio. Pada beberapa waktu, keterlambatan juga dapat terjadi karena *host* atau *talent* yang terlambat tiba di studio.

Keterlambatan jadwal *shooting* dapat menghambat proses kerja tim produksi LIFE Channel setelah *shooting* atau *channel* lain yang berbagi studio dan akan melaksanakan *shooting* pada jam lain di studio tersebut. Dengan *shooting* sejumlah episode di hari yang sama, *talent* yang sudah tiba di studio cenderung harus menunggu selesainya proses *shooting* untuk episode sebelumnya terlebih dahulu. Hal ini membuat keterlambatan jadwal menjadi kendala yang memberikan ketidaknyamanan terhadap *talent* dan *host* yang terlibat.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan ketiga kendala yang sudah dijelaskan sebelumnya, baik penulis, maupun perusahaan melakukan upaya-upaya berikut sebagai solusi.

A. Akses Internet yang Terbatas

Dengan kendala keterbatasan fasilitas akses internet, perusahaan sudah melakukan upaya dengan memfasilitasi kabel LAN pada sejumlah

meja. LIFE Channel juga telah menyiapkan komputer yang sudah tersambung dengan koneksi *Wi-Fi* kantor dan dapat digunakan anak magang untuk meninjau *footage*, mengerjakan *script shooting*, dan *script editing*. Mengingat sejumlah gawai elektronik yang sudah tidak kompatibel menggunakan sambungan LAN dan penyediaan kabel yang masih terbatas, penulis dan rekan-rekan kerja penulis di tim kreatif menggunakan sambungan LAN secara bergiliran. Di saat penulis tidak bisa menggunakan sambungan LAN, penulis menggunakan data pribadi atau berbagi dengan *hotspot* rekan kerja penulis.

B. Keterlambatan Jadwal *Shooting*

Untuk mengatasi kendala keterlambatan jadwal *shooting*, tim produksi LIFE Channel berupaya menjadwalkan keseluruhan hari untuk melaksanakan *shooting*. Sebagai antisipasi kendala ketidaknyamanan pada *talent*, penulis juga memastikan melakukan koordinasi berkala pada hari *shooting*. Dengan demikian, penulis dapat menginformasikan kepada *talent* jika ada pergeseran jadwal *shooting* yang tidak sesuai dengan jadwal.